

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk memperoleh jawaban serta sebagai alat bantu untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data dan permasalahan yang diteliti. Adapun permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan.

1. Metode Deskriptif

Pada dasarnya metode deskriptif merupakan metode yang dapat menggambarkan kejadian atau permasalahan yang ada pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh.Ali (1985:120), bahwa:

Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Demikian halnya pada permasalahan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru dalam penelitian ini

menggunakan metode deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang akan diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga dapat memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

2. Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan untuk memecahkan masalah yang terencana dan cermat. Pendekatan kuantitatif dipilih dengan asumsi bahwa realita yang terjadi dan akan diteliti itu dapat dipisahkan satu sama lain, tidak berubah cepat, dan dapat ditelaah. Sugiono (2004:16-17) mengungkapkan bahwa pendekatan kuantitatif digunakan atas dasar,

Asumsi pertama bahwa obyek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya... . Asumsi ilmu yang kedua adalah determinisme (hubungan sebab-akibat). Asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada yang menyebabkan... Asumsi ilmu yang ketiga adalah bahwa suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel, sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan sekaligus kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengukur setiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga dapat diketahui tingkat hubungan melalui teknik perhitungan statistik.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan proses untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, laporan penelitian, jurnal-jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari keterangan atau informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka studi kepustakaan akan menjadi dasar bagi peneliti untuk mengembangkan, mengarahkan penelitiannya serta memperkuat kerangka berfikir peneliti agar dapat mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti serta dapat membantu memecahkan masalah dalam penelitian ini.

B. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menentukan Lokasi penelitian ini adalah SMK Swasta yang tersebar di Kecamatan Cimahi Utara.

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa “Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru-guru yang mengajar di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara.. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table 3.1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah guru
1	SMK TARUNA MANDIRI	65 Orang
2	SMK TI GARUDA NUSANTARA	31 Orang
3	SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI	52 Orang
4	SMK PASUNDAN 1 CIMAHI	52 Orang
5	SMK BAKTI KENCANA	60 Orang
6	SMK TUT WURI	30 Orang
7	SMK PGRI 2 CIMAHI	49 Orang
	JUMLAH	339 Orang

3. Sampel Penelitian

Setelah menetapkan populasi, selanjutnya Peneliti menentukan sampel. Sampel menurut Sugiono (2006:91) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dibutuhkan bersifat representatif (mewakili).

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif, artinya semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan jenis simple random sampling (sampel acak) karena anggota populasinya homogen. Adapun penentuan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus Sugiono (2006:98):

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Nilai tabel *chisquare* dengan dk=1 dan tingkat kepercayaan=0,95

N = Jumlah Populasi

P = Q = Proporsi populasi, dimana umumnya P = Q = 0,5

d = Presisi, d = 0,05

1 = Angka Konstanta

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{(1)(339)(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(339 - 1) + (1)(0,5)(0,5)} \\ &= \frac{(339)(0,25)}{(0,025)(338) + (1)(0,5)(0,5)} \\ &= \frac{84,75}{0,84 + 0,25} \\ &= \frac{84,75}{1,09} \\ &= 77,75 \approx 78 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang dari populasi yang berjumlah 339 orang dengan tujuan agar menunjukkan proporsi yang merata dari seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan data secara merata keseluruhan objek penelitian dengan jumlah responden yang telah ditentukan pada setiap guru di SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara. Secara lengkap proporsi pengambilan sampel berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Proporsi Pengambilan Sampel

No	Nama Sekolah	Propors i	Proporsi tiap katagori	Sampel
1	SMK TARUNA MANDIRI	65/339	$65/339 \times 78 = 14,9$	15
2	SMK IT GARUDA NUSANTARA	31/339	$31/339 \times 78 = 7$	7
3	SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI	52/339	$52/339 \times 78 = 11,9$ 6	12
4	SMK PASUNDAN 1 CIMAHI	52/339	$52/339 \times 78 = 11,9$ 6	12
5	SMK BAKTI KENCANA	60/339	$60/339 \times 78 = 14$	14
6	SMK TUT WURI	30/339	$30/339 \times 78 = 6,9 =$ 7	7
7	SMK PGRI 2 CIMAHI	49/339	$49/339 \times 78 = 11,2$ 7	11
			Jumlah	78

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Secara umum teknik pengumpulan

data dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik secara langsung dan teknik tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket (kuesioner), setelah angket diisi oleh para responden, maka angket dikumpulkan kembali untuk selanjutnya dihitung dan diperiksa kembali apabila seandainya ada pengisian yang salah atau kurang lengkap, untuk selanjutnya diolah untuk kepentingan penelitian

1. Alat pengumpulan data

Agar data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka yang harus pertama kali ditentukan terlebih dahulu jenis alat yang akan digunakan sesuai dengan objek yang akan diteliti, adapun jenis alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi seseorang tertulis kepada sejumlah subjek untuk bisa mendapatkan jawaban yang kita harapkan. Beberapa tujuan yang diharapkan dalam penggunaan angket ini diantaranya:

1. Agar peneliti memperoleh jawaban yang diharapkan dari responden relatif lebih cepat
2. Biaya yang dikeluarkan lebih terjangkau
3. Responden tidak akan merasa terbebani dengan jawaban atas pertanyaan di luar jawaban yang telah disediakan.

Bentuk angket yang disebarkan berupa angket bestruktur yang sering pula disebut angket tertutup, dimana setiap pertanyaan disertai dengan alternative jawaban. Responden hanya melakukan pilihan terhadap alternatif jawaban sesuai dengan pengalamannya dan cukup dengan memberikan tanda checklis pada kolom yang disediakan.

2. Proses penyusunan alat pengumpulan data

Langkah-langkah yang harus dilalui peneliti dalam menyusun alat pengumpulan data (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel yang akan diteliti yaitu variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah sebagai variabel X dan variabel Kinerja Guru sebagai Variabel Y
- b. Menentukan indikator dan sub indikator pada setiap variabel yang diteliti.
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel penelitian.
- d. Menyusun daftar pertanyaan dari setiap variabel disertai alternative jawaban dan petunjuk cara menjawab agar tidak terjadi kesalahan dalam menjawab.
- e. Menetapkan skor untuk setiap alternative jawaban, yaitu menggunakan skala *Likert* dengan empat option sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Skor Alternatif Jawaban Untuk Variabel X Dan Y

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	31

3. Tahap Uji Coba Angket

Angket penelitian yang telah disusun tidak langsung digunakan sebagai pengumpul data, melainkan harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Atas dasar itu, angket penelitian yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu. Melalui uji coba tersebut diharapkan akan diperoleh gambaran mengenai tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terdapat pada item-item pernyataan dalam angket, baik dalam redaksi pernyataan, substansi maupun alternatif jawaban yang tersedia.

Untuk keperluan uji coba angket peneliti melakukan uji coba kepada 10 orang guru pada SMK Pariwisata Sangkuriang 2 pada tanggal: 28 April 2010 Sekolah ini di jadikan tempat uji coba instrumen dengan asumsi karena memiliki karakteristik yang relatif representatif dengan populasi penelitian yang

sebenarnya. Setelah data uji coba tersebut terkumpul kembali, maka selanjutnya dilakukan analisis statisti dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

Sururi (2007:51) menjelaskan maksud dari validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah istrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sedangkan Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik.

Dengan diketahui bahwa instrument memiliki validitas dan reliabilitas yang baik sebagai pengumpul data, maka diharapkan penelitian akan menjadi dan memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:137) bahwa: “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh

Pearson. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$: jumlah skor total
 $\sum X^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y^2$: jumlah skor Y yang dikuadratkan

Dalam menentukan valid atau tidknya butir item, dapat dilihat dari uji coba hipotesa dengan criteria sebagai berikut:

1. Jika r_{hitung} positif, dan $r_{hitung} > r_{kritis}$ Maka butir soal tersebut valid.
2. Jika r_{hitung} positif, dan $r_{hitung} < r_{kritis}$. Maka butir soal tersebut tidak valid.

Adapun berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Uji validitas untuk variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

Dengan perhitungan yang menggunakan rumus di atas, maka diperoleh nilai untuk setiap item pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel X

No. Item	r hitung	r kritis	Keputusan
1	-0,018	0,30	Tidak Valid
2	0,572	0,30	Valid
3	0,57	0,30	Valid
4	0,932	0,30	Valid
5	0,573	0,30	Valid
6	0,55	0,30	Valid
7	0,75	0,30	Valid
8	0,695	0,30	Valid
9	0,813	0,30	Valid
10	0,86	0,30	Valid
11	0,45	0,30	Valid
12	0,551	0,30	Valid
13	0,388	0,30	Valid
14	-0,036	0,30	Tidak Valid
15	0,836	0,30	Valid
16	0,551	0,30	Valid
17	0,785	0,30	Valid
18	0,855	0,30	Valid
19	0,608	0,30	Valid
20	0,745	0,30	Valid
21	0,695	0,30	Valid
22	0,332	0,30	Valid
23	0,798	0,30	Valid
24	2,952	0,30	Valid
25	0,856	0,30	Valid
26	1,778	0,30	Valid
27	0,21	0,30	Tidak Valid
28	0,625	0,30	Valid
29	0,62	0,30	Valid
30	0,733	0,30	Valid

2) Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Melalui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai untuk setiap item pertanyaan, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil perhitungan Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r hitung	r kritis	Keputusan
1	0,525	0,30	Valid
2	-0,01	0,30	Tidak Valid
3	0,308	0,30	Valid
4	0,375	0,30	Valid
5	0,742	0,30	Valid
6	-0,05	0,30	Tidak Valid
7	0,30	0,30	Valid
8	0,632	0,30	Valid
9	0,792	0,30	Valid
10	0,31	0,30	Valid
11	0,808	0,30	Valid
12	0,547	0,30	Valid
13	0,897	0,30	Valid
14	0,393	0,30	Valid
15	-0,186	0,30	Tidak Valid
16	0,372	0,30	Valid
17	0,16	0,30	Tidak Valid
18	0,30	0,30	Valid
19	0,316	0,30	Valid
20	0,509	0,30	Valid
21	0,048	0,30	Tidak Valid
22	0,90	0,30	Valid
23	0,504	0,30	Valid
24	0,67	0,30	Valid
25	0,838	0,30	Valid
26	0,83	0,30	Valid
27	0,494	0,30	Valid
28	0,648	0,30	Valid
29	0,61	0,30	Valid
30	0,806	0,30	Valid

Untuk item yang tidak valid, Peneliti melakukan revisi dengan mengganti pernyataan yang lain atau membuang item tersebut dengan tidak mengurangi kebutuhan pada kisi-kisi angket. Dengan demikian dilanjutkan pada uji Reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Pada uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan Slip-half Methode atau metode belah dua, dimana item soal dibagi 2 yaitu item bernomor ganjil dan item bernomor genap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengelompokan skor butir soal bernomor ganjil (X) sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir soal bernomor genap (Y) sebagai belahan kedua.
2. Mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Spearman (rank order correlation) sebagai berikut:

$$r' = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : r' = koefisien korelasi

6 dan 1 = bilangan konstanta

bi^2 = selisih beda

n = jumlah sampel

3. Dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh , kemudian dilakukan penghitungan nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : nilai koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Setelah itu uji hipotesa dengan kriteria: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n-2)$ pada tingkat kepercayaan 95% maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas masing-masing variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a). Reliabilitas Variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai reliabilitas variabel X yaitu Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 5,79. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai distribusi t, jika $dk (n-2) (10-2) = 8$, pada tingkat signifikansi 95% adalah 2,306.

Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,79 > 2,306$) maka dapat disimpulkan bahwa instrument variabel X reliabel.

b) Reliabilitas Variabel Y (Kinerja Guru)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 6,67$, sedangkan t_{tabel} = dengan tingkat kepercayaan 95% dan dk $(n-2) = 8$ diperoleh sebesar 2.306. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,67 > 2,306$) maka dapat disimpulkan bahwa instrument Variabel Y ini Reliabel.

D. Prosedur Pelaksanaan Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mempersiapkan beberapa persyaratan administrasi yang berkaitan dengan surat-surat perizinan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengajukan proposal penelitian yang telah disetujui atau disahkan oleh pembimbing akademik, ketua dewan skripsi, kepala Jurusan Administrasi Pendidikan.
- b. Mengajukan permohonan izin kepada Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Mengajukan surat pengantar dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia untuk memperoleh surat pengantar dari

rektor yang selanjutnya disampaikan kepada dinas Pendidikan kota Cimahi.

- d. Surat yang telah memperoleh persetujuan tersebut kemudian disampaikan sekolah yang akan diteliti yaitu SMK Swasta Se-Kecamatan Cimahi Utara.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah surat perizinan selesai maka dilakukan uji coba angket penelitian dan didapat hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrument tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Angket yang telah disebar dan diisi oleh responden dikumpulkan dan dihitung dan diperiksa kembali apakah ada ketidak sesuaian atau kurang lengkap dalam pengisian jawaban. Setelah angket terkumpul kembali selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk kepentingan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data

Mengolah data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang teliti. Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian dapat ditafsirkan dan dapat memberi makna yang berarti dalam penelitian ini. Data yang terkumpul tidak akan berarti apa-apa

karena tidak dapat secara langsung menggambarkan kondisi yang teramati. Data yang terkumpul harus diinventarisir, diorganisasi, disusun, dan kemudian ditafsirkan serta dibahas sesuai dengan arah tujuan penelitian ini.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam teknik pengolahan data ini adalah sebagai berikut :

1. Seleksi Angket

Sebagai langkah awal yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah memeriksa dan menyeleksi data secara keseluruhan yang terkumpul dari responden serta memeriksa tentang keutuhan angket.

2. Pengolah data dengan menggunakan teknik *Weight Means Score (WMS)*

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai (\bar{X}) untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata skor responden

X = jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

N = jumlah responden

- b. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk Skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,25 - 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,50 - 3,24	Baik	Sering	Sering
1,75 - 2,49	Cukup	kadang-kadang	Kadang-kadang
1,00 - 1,74	Rendah	Tidak pernah	Tidak Pernah

- c. Mengubah Skor mentah menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, menurut Sudjana (1996:104) menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \left[\frac{(X_i - \bar{X})}{S} \right]$$

Keterangan:

T_i : skor rata-rata yang dicari

X_i : data skor dari masing-masing responden

\bar{X} : rata-rata

S : simpangan baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku maka terlebih dahulu harus diketahui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R) yaitu Skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR), dengan rumus:

$$R = ST - SR$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval menggunakan rumus:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas Interval (PK) yaitu Rentang (R) dibagi banyaknya kelas Interval (BK) dengan rumus:

$$Ki = \frac{R}{BK}$$

- d. Menentukan rata-rata (\bar{X}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fi \cdot X}{\sum fi}$$

- e. Menentukan Simpangan baku (S) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum fx - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi dipergunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas distribusi ini, menggunakan rumus *chi kuadrat* (χ^2) dari Sudjana (1992: 273) yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = kuadrat chi yang dicari

f_e = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi hasil pengamatan

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perhitungan uji normalitas distribusi adalah:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi
2. Mencari kelas, yaitu batas bawah skor kiri interval (interval pertama dikurangi 0,5) dan batas atas skor kanan interval kanan ditambah 0,5)
3. Mencari Z scor untuk batas kelas dengan rumus:

$$z = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

x_i = Skor batas kelas distribusi

\bar{x} = Rata-rata untuk distribusi

S = Simpangan baku untuk distribusi

4. Mencari luas daftar setiap interval dengan cara mencari selisih luas o-z dengan interval yang berdekatan untuk tanda z sejenis menambahkan luas o-z yang berlainan.
5. Mencari f_e diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval dengan n
6. Mencari f_o diperoleh dengan cara mengalikan tiap kelas interval pada tabel distribusi frekuensi
7. Mencari *Chi Kuadrat* dengan menjumlahkan hasil perhitungan
8. Menentukan keberartian *chi kuadrat*, caranya yaitu dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Apabila χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), maka distribusi data dinyatakan tidak normal, dan sebaliknya apabila χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$), maka distribusi data tersebut normal.

4. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data selesai dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini dimaksudkan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah)

dengan variabel Y (Pembentukan Nilai-Nilai Budaya Kerja) dan untuk menemukan kekuatan hubungan antar variabel yang diteliti.

Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y berdasarkan kesimpulan data dari masing-masing variabel.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan pedoman berdasarkan korelasi *product moment*

Tabel 3.7

Kriteria Harga Koefisien Korelasi

HARGA r	KATEGORI
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

2. Menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku bagi seluruh bagi seluruh populasi yaitu seluruh guru SMK Swasta se-Kecamatan Cimahi Utara, maka digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Banyaknya Populasi

jika t hitung $>$ t tabel, maka koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Variabel Y, untuk mengujinya digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

c. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y. Dengan kata lain analisis regresi ini digunakan untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Harga-harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X.

Perhitungan analisis model regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu $\sum x$, $\sum y$, $\sum xy$, $\sum x^2$, $\sum y^2$ berdasarkan data hasil pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.
2. Menentukan koefisien a dan b, dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2003:171})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2003:171})$$